

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sirih merah .....	4
Gambar 2.2	Empiris dengan sirih merah .....	8
Gambar 2.3	Bakteri <i>Streptococcus Mutans</i> .....	14
Gambar 4.1	Persiapan kultur <i>Streptococcus mutans</i> yang dimasukkan dalam <i>anaerobic jar</i> dan terdapat <i>generating gas kit</i> di dalamnya .....	26
Gambar 4.2	Hasil ekstrak daun sirih merah .....	28
Gambar 4.3	Metode pengenceran seri .....	32
Gambar 4.4	Tehnik streaking .....	33
Gambar 4.5	Tehnik Spreading .....	34
Gambar 4.6	Pengukuran zona hambat .....	37
Gambar 5.1	Hasil pengenceran seri ekstrak daun sirih merah yang diberi <i>streptococcus mutans</i> dan diinkubasi selama 24 jam. Dari kiri 100%, 50%, 25%, 12.5%, 6.25%, 3.125%, 1.5625%, 0.78125%, 0.39062%, 0.195312%, kontrol (-), kontrol (+) .....	39
Gambar 5.2	Hasil penanaman pada <i>Tripticase Yeast Cystein</i> (TYC) menunjukkan adanya pertumbuhan <i>Streptococcus mutans</i> .....	40
Gambar 5.3	Hasil penanaman <i>Streptococcus mutans</i> dengan tehnik <i>Spreading</i> dengan konsentrasi ekstrak daun sirih merah 100%, 50%, 25%, 2.5%, kontrol steri (-), kontrol pembiakan (+) .....	42
Gambar 5.4	Konsentrasi 100% tidak terdapat pertumbuhan koloni <i>Streptococcus mutans</i> .....	42
Gambar 5.5	Konsentrasi 50% tidak terdapat pertumbuhan koloni <i>Streptococcus mutans</i> .....	43
Gambar 5.6	Konsentrasi 25% terdapat pertumbuhan 12 koloni <i>Streptococcus mutans</i> .....	43
Gambar 5.7	Konsentrasi 12.5% terdapat pertumbuhan 28 koloni <i>Streptococcus mutans</i> .....	43

Gambar 5.8 Kontrol steril tidak terdapat pertumbuhan koloni *Streptococcus Mutans* ..... 44

Gambar 5.9 Kontrol pertumbuhan terdapat pertumbuhan 76 koloni *Streptococcus mutans* ..... 44

Gambar 5.10 Hasil uji zona hambat ekstrak sirih merah dengan konsentrasi 25% dan 50% terhadap *streptococcus mutans* ..... 45